

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM *BROILER*
POLA MITRA DI DESA PERHENTIAN LUAS KECAMATAN LOGAS
TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
(Studi kasus usaha ayam broiler milik pak Ronald)

SKRIPSI

OLEH :

ANDES SAPUTRA
NPM. 180113002



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM *BROILER*
POLA MITRA DI DESA PERHENTIAN LUAS
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(*Studi kasus usaha ayam broiler milik Pak Ronald*)**

OLEH :

**ANDES SAPUTRA
NPM. 180113002**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Ditulis Oleh

ANDES SAPUTRA

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM *BROILER*
POLA MITRA DI DESA PERHENTIAN LUAS
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(*Studi kasus usaha ayam broiler milik Pak Ronald*)**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



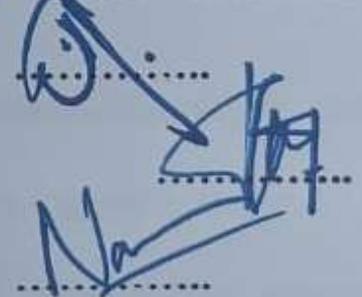
**MELI SASMI, SP., M.MA
NIDN. 1005057406**



**ELDIPAMA KESAMBAMULA, M.Pd
NIDN. 1001028901**

TIM PENGUJI	NAMA
Ketua	Seprido, S.Si., M.Si
Sekretaris	H. Mashadi, SP., M.Si
Anggota	Ir. Nariman Hadi, MM

TANDA TANGAN



**DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN**



**SEPRIDO, S.Si., M.Si
NIDN. 1025098802**

**KETUA
PROGRAM STUDI**



**Ir. NARIMAN HADI, MM
NIDN. 1003016401**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Mahnis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Ibunda tersayang alm. Rosmanidar, yang menyayangi penulis dari penulis kecil. Doa penulis selalu ucapkan kepada ibunda semoga ibunda ditempatkan ditempat yang terbaik disisinya.
3. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Seprido, S.Si., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.

5. Ibu Ir. Nariman Hadi selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi
6. Ibu Meli Sasmi, SP.,M.Si selaku dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Eldipama Kesambamula,S.Pd.,M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
10. Bapak Ronald dan keluarga yang telah memberikan keterangan terkait pengumpulan data di lapangan.
11. Untuk sahabat-sahabat tebaikku, Randi, Mega, Pindri, Ari, Devan, Alex, Heldo, Yadi dan masih banyak lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu, yang senantiasa banyak memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
12. Almamaterku tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 26 Oktober 2022
Penulis

Andes Saputra

ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM *BROILER*
POLA MITRA DI DESA PERHENTIAN LUAS
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(Studi kasus usaha ayam broiler milik pak Ronald)

Andes Saputra

Di bawah Bimbingan
Meli Sasmi dan Eldipama Kesambamula
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya biaya, pendapatan usaha, nilai efisiensi dan untuk mengetahui nilai BEP produksi dan BEP harga pada usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode secara matematik dengan bantuan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk proses pengolahan data. Data yang dianalisis adalah biaya, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha ayam *broiler* sebesar Rp 1.682.109.631,- dalam satu kali produksi. Pendapatan kotor sebesar Rp 1.852.200.000,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 172.540.369,- Nilai efisiensi sebesar 1,10 yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,10,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,10,- dan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas layak untuk dikembangkan. Nilai BEP harga yang diperoleh dari usaha ayam *broiler* adalah sebesar Rp 19.072,- per kg dan nilai BEP produksi sebesar 80.100 kg.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Ayam *Broiler*, Biaya, Pendapatan, Efisiensi, dan *Break Even Point*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam *Broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Meli Sasmi, SP.,M.Si dan Bapak Pembimbing II yaitu Bapak Eldipama Kesambamula,S.Pd.,M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pemikiran dan pengarahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan dan Staff Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi Agribisnis, Dosen, orang tua dan rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan semangat kepada penulis, tidak ada yang pantas penulis berikan selain mengharapkan balasan dari Allah SWT.

Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun penelitian ini. Penulis berharap, agar skripsi ini sehingga dapat untuk pengembangan ilmu Agribisnis Pertanian di masa yang akan datang. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Teluk Kuantan, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum Usaha Ayam <i>Broiler</i>	8
2.2 Tinjauan Umum Kemitraan	8
2.3 Kemitraan Peternakan	9
2.4 Faktor Produksi Peternakan Ayam <i>Broiler</i>	10
2.4.1 DOC (<i>Day Old Chicken</i>)	10
2.4.2 Pakan	11
2.4.3 Vitamin dan Vaksin.....	13
2.4.4 Tenaga Kerja	14
2.4.5 Listrik atau Lampu	14
2.5 Konsep Biaya	15
2.5.1 Biaya Produksi	15
2.5.2 Biaya Tetap (Fixed Cost)	15
2.5.3 Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost)	15
2.5.4 Total Biaya	16
2.6 Pendapatan.....	16
2.6.1 Pendapatan Kotor	17
2.6.2 Pendapatan Bersih	17
2.7 <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR)	17
2.8 Efisiensi Usaha (R/C Ratio)	18
2.9 <i>Break Even Point</i> (BEP).....	19
2.9.1 BEP Produksi	20
2.9.2 BEP Harga.....	20
2.10 Penelitian Terdahulu.....	21
2.11 Kerangka Pemikiran	21
III METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Metode Penentuan Sampel	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	24

3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Analisis Data	25
3.5.1 Biaya	25
3.5.1.1 Biaya Tetap	26
3.5.1.2 Biaya Tidak Tetap.....	26
3.5.1.3 Biaya Penyusutan Alat.....	27
3.5.1.4 Total Biaya (<i>Total Cost</i>).....	28
3.5.2 Pendapatan	28
3.5.2.1 Pendapatan Kotor.....	28
3.5.2.2 Pendapatan Bersih	29
3.5.2.3 Pendapatan Kerja Keluarga	29
3.5.2.4 Efisiensi (R/C Ratio).....	30
3.5.2.5 <i>Feed Covertion Ratio</i>	30
3.5.2.6 <i>Break Even Point</i> (BEP).....	30
3.6 Konsep Operasional	31
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Desa Perhentian Luas	34
4.1.1 Luas dan Batas Desa Perhentian Luas	34
4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Perhentian Luas	34
4.1.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
4.1.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
4.1.3 Sarana dan Prasarana Desa Perhentian Luas.....	37
4.1.3.1 Sarana Kesehatan.....	38
4.1.3.2 Sarana Pendidikan	39
4.1.3.3 Sarana Ekonomi.....	40
4.2 Karakteristik Responden	41
4.2.1 Umur	41
4.2.2 Pendidikan.....	42
4.2.3 Tanggungan Keluarga	42
4.2.4 Pengalaman Usaha	42
4.3 Analisis Usaha.....	43
4.3.1 Analisis Biaya	43
4.3.1.1 Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>).....	43
4.3.1.2 Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost</i>).....	45
4.3.1.3 Total Biaya (<i>Total Cost</i>).....	50
4.3.2 Analisis Pendapatan	50
4.3.2.1 Pendapatan Kotor (<i>Total Revenue</i>).....	50
4.3.2.2 Pendapatan Bersih	51
4.3.2.3 <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR)	52
4.3.2.4 Pendapatan Kerja Keluarga (PKK).....	53
4.4 Analisis Efisiensi Usaha	54
4.5 Analisis <i>Break Even Point</i> (BEP).....	55
4.5.1 BEP Harga.....	55
4.5.2 BEP Produksi	55

V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi Ayam <i>Broiler</i> di Provinsi Riau Tahun 2019-2021	2
2. Produksi Ayam <i>Broiler</i> di Kabupaten Kuantan Singingi	3
3. Penelitian Terdahulu	21
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan	35
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
6. Sarana dan Prasarana Kesehatan	38
7. Sarana dan Prasarana Pendidikan	39
8. Sarana dan Prasarana Ekonomi	40
9. Karakteristik Responden	41
10. Biaya Tetap Usaha Ayam <i>Broiler</i>	44
11. Biaya Sarana Produksi	45
12. Biaya Tenaga Kerja	49
13. Total Biaya	50
14. Pendapatan Kotor Usaha Ayam <i>Broiler</i>	51
15. Pendapatan Bersih	52
16. FCR pada Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i>	52
17. Pendapatan Kerja Keluarga	53
18. Efisiensi Usaha Ayam <i>Broiler</i>	54
19. BEP Harga	55
20. BEP Produksi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Pengusaha Ayam <i>Broiler</i> di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.....	64
2. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	65
3. Biaya Sarana Produksi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	66
4. Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	67
5. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	68
6. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	69
7. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	70
8. Total Biaya Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	71
9. Produksi Ayam Broiler Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	72
10. Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanh Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	73
11. Analisis Usaha Ayam <i>Broiler</i> di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.....	74
12. Nilai FCR pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.....	75
13. Analisis <i>Break Even Point</i> Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	76
14. Pendapatan Kerja Keluarga Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi	77
15. Dokumentasi Penelitian	78

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi. Sub sektor peternakan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya peternak, serta memperluas kesempatan kerja. (Hajar, 2019).

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan cukup penting dalam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara ini. Subsektor peternakan menyumbang 146,1 trilyun rupiah atau 1,85% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2010 (Ita *et al.*, 2020). Subsektor peternakan juga menambah kontribusi terhadap pendapatan nasional. Peternakan merupakan suatu usaha dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah usaha ayam broiler. Ayam broiler memberikan kontribusi terhadap pendapatan karena kebutuhan masyarakat akan daging cukup tinggi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Oleh karena itu, agar usaha peternakan ayam *broiler* lebih menguntungkan, maka sudah seharusnya pengusaha melakukan kemitraan dengan perusahaan sehingga lebih berkembang.

Kemitraan merupakan strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak. Perusahaan sebagai inti dan peternak sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan pola inti-plasma dengan prinsip saling membutuhkan, saling menguntungkan dan saling menguatkan dengan tanggung jawab masing-masing. Perusahaan memberikan sarana produksi ternak berupa *Day Old Chick* (DOC), pakan dan obat-obatan serta membeli kembali hasil produksi sesuai dengan harga

kontrak. Peternak sebagai plasma menyediakan kandang beserta perlengkapannya dan tenaga kerja, serta mendapatkan bimbingan secara rutin dari inti mengenai aspek manajemen (Kurnianto *et al.*, 2019).

Masalah yang terkadang dijumpai adalah hubungan kemitraan yang tidak saling menguntungkan, hal ini terjadi karena perusahaan memiliki posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan peternak dalam hal permodalan, teknologi, pasar, dan manajemen sehingga peternak seolah – olah dijadikan pekerja oleh perusahaan inti. Persoalan lain bagi peternak plasma adalah pengalaman selama mengikuti kemitraan tidak selalu memperoleh pelayanan yang memuaskan. Peternak tidak mempunyai kekuatan tawar dalam hal penetapan harga kontrak, dalam penyediaan DOC, sering bermasalah dengan kualitas DOC yang kurang baik namun peternak hanya bisa menerima (Tasari, 2021).

Provinsi Riau merupakan salah provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pengembangan usaha ayam broiler. Adapun data produksi berdasarkan data Badan Pusat Statistik Riau tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Ayam *Broiler* di Provinsi Riau Tahun 2019-2021

No	Tahun	Produksi (ekor)	Persentase %
1	2019	50.093.566	38,66
2	2020	39.344.893	30,37
3	2021	40.131.791	30,97
Jumlah		129.570.250	100

Sumber : (BPS Provinsi Riau, 2022)

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dilihat bahwa produksi ayam *broiler* pada tahun 2019 hingga 2021 adalah sebanyak 129.570.250 ekor. Produksi tertinggi terletak pada tahun 2019 yaitu 50.093.566 ekor atau 38,66 % dari jumlah

produksi pada tiga tahun terakhir yang tersebar di 12 kabupaten dan kota di Provinsi Riau

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau dengan sebagian kecil penduduknya sebagai peternak. Salah satu usaha peternakan yang tengah digemari oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi adalah usaha peternakan ayam *Broiler*, untuk lebih jelasnya produksi ayam *broiler* di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Ayam *Broiler* di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Tahun	Produksi (ekor)	Persentase %
1	2018	4.006.893	28,74
2	2019	3.036.099	21,78
3	2020	6.898.290	49,48
Jumlah		13.941.282	100,00

Sumber: (BPS Kuantan Singingi, 2021)

Berdasarkan Tabel 2, pada tahun 2020 terjadi peningkatan produksi dalam usaha peternakan ayam broiler ini dibutuhkan modal yang cukup tinggi, semakin tinggi produksi, maka semakin tinggi biaya yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam broiler.

Kecamatan Logas Tanah Darat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dengan potensi ayam *broiler* yang besar seperti potensi dalam pemasaran ayam yang tinggi, hal ini dikarenakan jumlah produksi belum mampu memenuhi kebutuhan ayam *broiler* di Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut data dari BPS Kuantan Singingi (2022) yang menjelaskan bahwa produksi ayam broiler di Kecamatan Logas Tanah Darat berjumlah 224.000 ekor pada Tahun 2021. Melihat data tersebut,

maka usaha peternakan ayam Broiler di Kecamatan Logas Tanah Darat memiliki potensi yang besar.

Salah satu usaha peternakan di Kecamatan Logas Tanah Darat adalah usaha peternakan ayam broiler milik Pak Ronald yang berada di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi yang menggunakan pola kemitraan dalam melakukan produksi.

Biaya produksi yang dibutuhkan oleh peternak sangat tinggi, maka sebagian peternak melakukan kemitraan dengan pihak lain seperti yang dilakukan oleh pengusaha ayam broiler milik Pak Ronald. Dalam bermitra, usaha peternakan pak Ronald memiliki kemudahan didalam bantuan modal karena biaya pakan dan bibit dibayar setelah peternak melakukan panen atau setelah melakukan penjualan dengan mitra. Resiko kematian ditanggung oleh mitra. selain itu pasar terhadap penjualan ayam broiler sudah tersedia.

Kelemahan dalam bermitra, harga usaha ayam broiler pak Ronald ditentukan dengan perjanjian kontrak usaha dengan penetapan harga jual ayam broiler lebih awal, sehingga pada saat harga ayam broiler naik, harga tidak mengalami kenaikan dan jika harga turun tidak mengalami penurunan, namun kondisi pasar jarang sekali terjadi penurunan harga, dengan melakukan mitra, daya tawar dalam menentukan harga sangat lemah dikarenakan penetapan harga dilakukan oleh mitra.

Masalah lain yang dihadapi peternak ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat adalah lambatnya masa panen, sehingga

menyebabkan bertambahnya biaya tenaga kerja luar keluarga yang dikeluarkan oleh pengusaha ayam Broiler.

Melihat permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pendapatan Usaha Peternakan Ayam *Broiler* Pola Mitra di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas tanah darat, Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah besarnya biaya dan pendapatan usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Berapakah besarnya nilai efisiensi usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi ?
3. Berapakah besarnya nilai BEP produksi dan BEP harga pada usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Untuk mengetahui besarnya nilai efisiensi usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui besarnya nilai BEP produksi dan BEP harga pada usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yang mana penulis hanya terfokus pada satu usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dianalisis dalam satu kali produksi peternakan ayam *broiler* pada bulan Juni tahun produksi 2021, yang dianalisis adalah biaya, harga, dan produksi ayam *broiler*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peternak dapat menjadi acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha ternak ayam dengan menganalisis pendapatannya.
2. Bagi instansi terkait khususnya, penelitian ini diharapkan membantu para peternak dalam mengembangkan usaha ayam sesuai dengan hasil penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi penulis sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis dalam dunia usaha

5. Sebagai informasi bagi peneliti dan pembaca untuk menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan analisis pendapatan usaha,serta dapat dapat memberikan informasi mengenai pendapatan usaha ayam

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Usaha Ayam *Broiler*

Broiler merupakan strain ayam hibrida modern yang berjenis kelamin jantan dan betina yang memiliki karakteristik ekonomis, pertumbuhannya cepat dengan konversi pakan irit, dan siap dipanen di usia muda. Jika ditinjau secara genetis, ayam *broiler* sengaja diciptakan agar dalam waktu singkat dapat segera dimanfaatkan hasilnya. (Adyanto Nesy Banamtuan, 2019).

Ayam *broiler* merupakan ternak ayam yang pertumbuhan badannya sangat cepat dengan perolehantimbangan berat badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, yaitupada umur 4-5minggu berat badannya dapat mencapai 1,2-1,9kg. *Broiler* secara umum memiliki ciri-ciri pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, konversipakan irit, siap dipotong pada usia relatif muda, serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak (Muh Fuad Mansyur, 2018).

Performa ayam pedaging berkembang baik, karena dengan umur panen yang pendek menghasilkan produksi daging yang tinggi. Ayam pedaging dikatakan berhasil dihasilkan melalui perkawinan silang dari bangsabangsaayam yang memiliki produktivitas tinggi, seleksi, dan rekayasa genetikyang baik (Yenti, 2021).

2.2 Tinjauan Umum Kemitraan

Kemitraan adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih. Pihak yang terlibat dapat terdiri atas pengusaha, buruh, pemasok, pelanggan, petani, atau pemerintah. Hubungan kerjasama ini dapat bersifat formal yaitu

dengan sistem kontrak dan berada pada kalangan internal ataupun tidak formal yang tidak terlibat kontrak dan berhubungan dengan lingkungan perusahaan (Samekarian, 2018).

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis (Irawan, 2018).

Selanjutnya dinyatakan bahwa, untuk mengembangkan dan melaksanakan kemitraan bisa dengan salah satu atau lebih pola-pola kemitraan yang ada. Sekurang-kurangnya ada tujuh pola kemitraan, salah satunya adalah pola inti plasma, dimana dalam pola ini usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti dan usaha kecil sebagai plasma. Usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti membina dan mengembangkan usaha kecil yang menjadi dalam hal :

1. Penyediaan dan penyiapan lahan.
2. Penyediaan sarana produksi.
3. Memberikan teknis manajemen usaha dan produksi.
4. Pemberian bantuan lainnya yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha. (Saputro, 2018).

2.3 Kemitraan Peternakan

Pola usaha yang ada pada peternak ayam broiler terbagi menjadi dua, yaitu pola usaha mandiri dan pola usaha kemitraan. Pola kemitraan merupakan

suatu bentuk kerja sama antara pengusaha dengan peternak dari segi pengelolaan usaha peternakan. Dalam kemitraan pihak pengusaha dan peternak harus mempunyai posisi yang sejajar agar tujuan kemitraan dapat tercapai dimana dalam hal perhitungan tentang biaya produksi diatur sepenuhnya oleh perusahaan yang disepakati bersama oleh peternak (Dafitra *et al.*, 2018).

Pada system kemitraan usaha peternakan yang dilaksanakan saat ini menggunakan pola inti plasma yaitu peternak sebagai plasma yang menyediakan kandang, peralatan dan tenaga kerja sedangkan perusahaan mitra sebagai inti yang menyediakan sarana produksi peternakan berupa DOC, pakan, obat-obatan, vitamin, dan memasarkan hasil produksi. Perusahaan ini juga menyediakan petugas penyuluh lapangandan *Technical Support* (TS) bagi peternak mitra dalam hal peningkatan sekaligus pengawasan manajemen budidaya ayam broiler (Fatmawaty *et al.*, 2019).

2.4 Faktor Produksi Peternakan Ayam Broiler

Pengembangan peternakan ayam *broiler* didukung oleh semakin kuatnya industri hulu seperti perusahaan pembibitan (*breeding farm*), perusahaan pakan ternak (*feed mill*) dan perusahaan obat hewan dan industri hilir seperti perusahaan pengolahan produk peternakan (Khaliq *et al.*, 2018).

2.4.1 DOC (*Day Old Chicken*)

Bibit ayam (DOC) merupakan singkatan dari Day Old Chick yang berarti anak ayam yang berumur satu hari. Bibit yang baik mempunyai kriteria yaitu, sehat dan aktif bergerak, tubuh gemuk (bentuk tubuh bulat) bulu bersih dan kelihatan mengkilat, hidung bersih, mata tajam serta lubang kotoran (kloaka)

bersih berat badan 37 gram. Kualitas DOC yang dipelihara harus yang terbaik, karena performa yang jelek bukan saja dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan tetapi juga oleh kualitas DOC pada saat diterima (Prayogo, 2021).

Bibit memegang peranan penting untuk menghasilkan produk, baik jumlah maupun mutu produk. Ketersediaan bibit harus senantiasa ada untuk menjamin kelangsungan produksi. Tidak hanya itu, kontinuitas pasokan bibit juga harus dijaga dan dikontrol. Guna menjaga kelangsungan produksi ternak, sebaiknya usaha peternakan memiliki pemasok bibit ternak tetap. Seperti usaha peternakan ayam ras pedaging, diperlukan pasokan DOC secara kontinu untuk setiap periode produksi (Kusuma, 2020).

Ayam pedaging telah dikenal masyarakat dengan berbagai kelebihanannya, antara lain hanya 5-6 minggu sudah siap dipanen. Ayam yang dipelihara adalah ayam pedaging yakni ayam yang berwarna putih dan cepat tumbuh. Ayam broiler merupakan hasil rekayasa genetika dari galur murni yang dapat dipanen lebih cepat dengan bobot badan 1-1,5 kg/ ekor (Ardianto, 2018).

Sebelum DOC ditempatkan pada petak kandang yang telah tersedia, terlebih dahulu dilakukan penghitungan sekaligus seleksi untuk memilih dan memisahkan DOC yang sehat dan yang lemah. DOC yang sehat dan DOC yang lemah dipisahkan dan ditempatkan pada petak kandang yang berbeda (Simanjuntak, 2018).

2.4.2 Pakan

Ketersediaan pakan yang berkualitas dengan pertumbuhan yang cepat sangat dipengaruhi oleh konsumsi pakan yang banyak. Terlebih ayam termasuk yang senang makan. Bila pakan diberikan tidak terbatas atau ad

libitum, ayam akan terus makan sepuasnya sampai memenuhi kebutuhan energinya. Oleh karena itu, konsumsi pakan setiap ternak ayam harus sesuai kebutuhan energinya (Sobang *et al.*, 2018).

Apabila menggunakan pakan dari pabrik, maka jenis pakan disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan ayam, yang dibedakan menjadi 2 (dua) tahap. Tahap pertama disebut tahap pembesaran (umur 1 sampai 20 hari), yang harus mengandung kadar protein minimal 23%. Tahap kedua disebut penggemukan (umur diatas 20 hari), yang memakai pakan berkadar protein 20 %. Jenis pakan biasanya tertulis pada kemasannya (Afiani, 2021).

Pemberian pakan ayam ras pedaging terdapat dua fase yaitu, fase starter (umur 0-4 minggu) dan fase finisher (umur 4-6 minggu). Namun, beberapa perusahaan juga menggolongkan pakan ras pedaging dalam tiga fase, yaitu pakan starter ayam dari umur 1- 18 hari, pakan grower 19-30 hari dan pakan finisher (Kusuma, 2020).

Pakan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai baik buruknya perkembangan ternak tersebut. Indikasi ayam broiler sedang dalam kondisi sehat atau tidak dapat dilihat dari pakan ayam itu sendiri. Ayam yang sehat akan menghabiskan jumlah pakan sesuai dengan standar jumlah pakan harian atau mingguan. Apalagi pada peternakan ayam broiler yang targetnya adalah bobot badan, pakan menjadi indikasi utama keberhasilan manajemen pemeliharaan ayam broiler. Pakan harus diberikan pada waktu dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan ayam. Semakin bertambahnya usia ayam broiler, maka semakin berkurangnya frekuensi pemberian pakan tetapi jumlah pakan yang diberikan akan

semakin bertambah. Ketidaktepatan waktu pemberian pakan dan jumlah pakan dapat menurunkan produksi ayam broiler (Syafitri *et al.*, 2016).

2.4.3 Vitamin dan Vaksin

Manajemen pengendalian penyakit merupakan salah satu manajemen yang sangat penting dalam pemeliharaan ternak untuk mendapatkan produksi yang optimal dan secara ekonomi dapat menguntungkan. Kegagalan dalam mengendalikan penyakit, akan menyebabkan kerugian karena peternak harus mengeluarkan biaya untuk pengobatan dan wabah penyakit dalam kandang sehingga menyebabkan produksi ternak menurun bahkan kematian. Manajemen kesehatan unggas yang efektif, harus bertujuan untuk:

- 1) Mencegah terjadinya penyakit dan parasit.
- 2) Mengenal gejala timbulnya penyakit.
- 3) Mengobati penyakit sesegera mungkin sebelum penyakit berkembang serius atau menyebar ke kelompok lainnya (Kusuma, 2020).

Penggunaan obat-obatan dalam usaha peternakan hampir tidak dapat dihindarkan, karena ternak diharapkan selalu berproduksi secara optimal yang berarti kesehatan ternak harus selalu terjaga. Untuk memenuhi tuntutan produksi ternak yang tinggi, maka ketersediaan obat hewan sangat diperlukan, di samping penggunaan bibit unggul dan pemuliaan yang memakan waktu yang relatif lama. Antibiotik digunakan untuk membasmi mikroba penyebab terjadinya infeksi. Pada dasarnya suatu infeksi dapat ditangani oleh sistem pertahanan tubuh namun adakalanya sistem ini perlu ditunjang oleh penggunaan antibiotik (Yani *et al.*, 2022).

2.4.4 Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja merupakan merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi karena dengan adanya tenaga kerja yang berkompeten berarti proses produksi dapat berjalan lancar yang pada akhirnya dapat bermuara pada peningkatan produksi (Gunawan, 2018).

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Jumlah tenaga kerja ini masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja. Bila kualitas tenaga kerja ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi kemacetan dalam proses produksi. (Khoiriah, 2021).

2.4.5 Listrik atau Lampu

Penggunaan listrik dalam usaha peternakan ayam ras pedaging ini tujuannya sebagai pencahayaan. Pengaturan cahaya lampu di malam hari sangat menunjang pemeliharaan ayam ras pedaging di daerah tropis, terutama untuk makan di malam hari, karena pengaturan cahaya akan membantu meningkatkan penampilan ayam. Di daerah tropis, suhu siang hari cukup tinggi sehingga mengganggu konsumsi pakan. Untuk mengejar konsumsi pakan, ayam harus diberi kesempatan makan pada malam hari. Tata letak lampu yang benar dan cahaya lampu yang cukup dalam kandang membantu meningkatkan konsumsi pakan (Sudirman, 2021).

2.5 Konsep Biaya

Biaya adalah sumber daya ekonomi yang dapat diukur dengan satuan moneter, yang telah terjadi atau yang berpotensi akan terjadi, yang dikorbankan untuk memperoleh manfaat di masa kini dan di masa yang akan datang (Gentasuri, 2022).

2.5.1 Biaya Produksi

Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak bergantung pada perubahan jumlah produksi, misalnya biaya penyusutan peralatan. Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh kapasitas produksi. Semakin besar kapasitas produksi maka semakin besar biaya yang dibutuhkan dan sebaliknya (Sawitri & Yuslizar, 2021).

2.5.2 Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya Tetap adalah biaya yang tidak mengalami pertambahan dengan kata lain tetap walaupun terjadi perubahan volume produksi/penjualan, bahkan jika perusahaan tidak beroperasipun biaya tetap ini akan tetap ada bagi perusahaan. (Harahap & Tukino, 2020). Untuk menghitung besarnya penyusutan alat dan bangunan digunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Hasibuan *et al.*, 2021).

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomi}}$$

2.5.3 Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost)

Biaya tidak tetap atau *variable cost* adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya adalah biaya

bahan baku dan biaya tenaga kerja (Sahla, 2020). Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha sebagai akibat penggunaan faktor produksi yang bersifat variabel, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah barang yang dihasilkan dalam jangka pendek, yang termasuk biaya variabel adalah biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku (Putra *et al.*, 2021).

2.5.4 Total Biaya

Biaya total produksi (total cost) adalah semua pengeluaran selama proses produksi sebagai hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan dan diperoleh dari hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel (biaya tidak tetap). Secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut : (Simanjuntak, 2018)

$$TC=TFC+TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (total biaya per periode produksi)

TFC = *Total Fixed Cost* (total biaya tetap per periode produksi)

TVC = *Total Variable Cost* (total biaya tidak tetap per periode produksi)

2.6 Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber utama dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Semua kebutuhan akan barang maupun jasa dapat terpenuhi dengan adanya pendapatan. Seseorang yang mempunyai pendapatan dan kekayaan akan cenderung lebih memilih barang atau jasa yang akan dikonsumsinya. Pendapatan dalam suatu rumah tangga merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pemenuhan dan pemuasan kebutuhan sehari-hari.

Semakin tinggi tingkat pendapatan rumah tangga, maka semakin banyak pula kebutuhan rumah tangga tersebut dapat terpenuhi (Rindawati & Risnawati, 2021).

2.6.1 Pendapatan Kotor

Analisis penerimaan diperoleh dengan cara menghitung harga jual ayam, penjualan karung bekas dan feses ayam (Fatmawaty *et al.*, 2019). Untuk mengetahui penerimaan usaha ternak ayam broiler dapat dihitung dengan rumus: (Muhibbin & Fuad, 2018)

$$R = Y \cdot P$$

Keterangan:

R = *Total Revenue*/Total Penerimaan

Y = Total Produksi

P = Harga Produksi

2.6.2 Pendapatan Bersih

pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan yang dirumuskan: (Fatmawaty *et al.*, 2019)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan Usaha (Rp/periode),

TR = *Total Revenue* atau total penerimaan (Rp/periode)

TC = *Total Cost* atau total biaya produksi (Rp/periode)

2.7 Feed Conversion Ratio (FCR)

Salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan (prestasi) dalam usaha ternak ayam broiler (pedaging) didasarkan pada besarnya nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR). FCR dihitung dari perbandingan antara jumlah pakan yang

digunakan dengan jumlah bobot ayam broiler yang dihasilkan. Semakin kecil nilai FCR, maka peternak dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan usahanya (Ridwan *et al.*, 2020). Untuk menghitung nilai FCR dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Ulfa *et al.*, 2021)

$$FCR = \frac{\text{Jumlah Pakan yang Dikonsumsi Populasi dalam 1 Periode (kg)}}{\text{Berat Badan yang Dihasilkan Populasi dalam 1 Periode (kg)}}$$

FCR didefinisikan berapa jumlah kilogram pakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu kilogram berat badan. Idealnya satu kilogram pakan dapat menghasilkan berat badan 1 kg atau bahkan lebih ($FCR \leq 1$) (Ulfa *et al.*, 2021).

2.8 Efisiensi Usaha (R/C Ratio)

Analisis R/C adalah singkatan dari Revenue Cost Ratio, untuk menganalisis kelayakan usaha apakah usaha ini memberikan keuntungan atau tidak. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut: (Kurnianto *et al.*, 2019).

$$R/C = TR : TC$$

Keterangan :

R = Revenue (Rp)

C = Cost (Rp)

TR = Total Revenue (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

$R/C > 1$, menguntungkan

$R/C = 1$, usaha balik modal/impas

$R/C < 1$, tidak menguntungkan

2.9 Break Even Point (BEP)

Break Even Point (BEP) merupakan suatu kondisi perusahaan yang mana dalam operasionalnya tidak mendapat keuntungan dan juga tidak menderita kerugian. Dengan kata lain, antara pendapatan dan biaya pada kondisi yang sama, sehingga labanya adalah nol. Analisa *Break Even Point* (BEP) adalah teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara volume penjualan dan profitabilitas. Analisa ini disebut juga sebagai analisa impas, yaitu suatu metode untuk menentukan titik tertentu dimana penjualan dapat menutup biaya, sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan jika penjualan melampaui atau berada di bawah titik (Maruta, 2018).

Analisis *Break Even Point* (BEP) merupakan cara yang sering digunakan oleh hampir semua perusahaan untuk merencanakan volume produksi dan volume penjualan, agar perusahaan yang sedang merintis usaha tidak mengalami kebangkrutan ataupun memperoleh laba yang tinggi. Perusahaan yang menggunakan analisis *Break Event Point* (BEP) juga akan memperoleh informasi tentang margin of safet informasi ini dapat dinyatakan dalam persentase atau rasio yang antara penjualan yang dianggarkan dan volume penjualan pada titik impas. Analisis *Break Even Point* sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan perencanaan perusahaan. Salah satu tujuan dari analisis *Break Even Point* pada perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat hasil penjualan sama dengan jumlah biaya tetap dan biaya *variabel* (Noviani & Santoso, 2021).

2.9.1 BEP Produksi

Analisis *Break Even point* sangat penting bagi pimpinan perusahaan untuk mengetahui pada tingkat produksi berapa jumlah biaya akan sama dengan jumlah penjualan atau dengan kata lain dengan mengetahui *Break Even point* kita akan mengetahui hubungan antara penjualan, produksi, harga jual, biaya, rugi atau laba, sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk mengambil kebijaksanaan (Worang *et al.*, 2018).

Rumus untuk menghitung BEP unit dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Kurnianto *et al.*, 2019).

$$BEP\ Unit = \frac{Harga\ Total}{Harga\ Output}$$

2.9.2 BEP Harga

Penentuan harga jual persatuan, sangat penting agar harga jual dapat diterima pelanggan. Di samping pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan, harga jual juga terkait dengan pihak pesaing yang memiliki produk yang sejenis. Jika penentuan harga jual yang tidak realistis, maka perusahaan tidak akan mampu menutupi semua atau sebagian dari biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Demikian pula jika melebihi harga jual dari pesaing dan tidak diimbangi dengan kualitas dan pelayanan juga tidak akan mampu memaksimalkan penjualan seperti yang telah ditentukan (Jamilah, 2019).

Rumus untuk menghitung BEP harga dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Kurnianto *et al.*, 2019).

$$BEP\ Rupiah = \frac{Biaya\ Total}{Hasil\ yang\ Diharapkan}$$

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama penunils	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Saputra <i>et al.</i> , 2020	Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> Pola Kemitraan di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar	Analisis yang digunakan adalah analisis secara materamtik, yang dianalisis adalah biaya total, penerimaan, pendapatan, dan R/C Ratio.	Hasil penelitian menunjukkan biaya total sebesar Rp 113.853.468,-, penerimaan sebesar Rp Rp 126.102.904,-, pendapatan bersih sebesar Rp 2.661.273,-. Sedangkan nilai R/C Ratio adalah 1,11 dan usaha dinyatakan layak untuk dikembangkan
2	Muhibbin & Fuad, 2018	Analisis Usaha Ternak Ayam <i>Broiler</i> (Studi Kasus di Ternak Ayam Kunto Dewo Dusun Damar Desa Sekarmojo)	Metode peneliatiann yang digunakan adalah metode secara matematik, yang dianalisis adalah penerimaan, BEP produksi, BEP Harga, dan R/C Ratio	Hasil penelitian menunjukkan nilai penerimaan adalah sebesar Rp 114.536.532,26, nilai BEP produksi adalah Rp 6.865,43 kg, BEP harga sebesar Rp 16.251,02, dan nilai R/C Ratio sebesar 1,038 dan usaha dinyatakan layak untuk dikembangkan
3	Fatmawaty <i>et al.</i> , 2019	Analisis Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> Pola Kemitraan: Studi Kasus Peternakan SMK Negeri 3 Sidrap	Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis secara matematik, yang dianalisis adalah pendapatan, R/C, BEP Produksi, dan BEP Harga	Hasil penelitian menunjukkan nilai pendapatan sebesar Rp 6.702.240, R/C sebesar 1,07 dan usaha layak untuk dikembangkan, BEP produksi sebesar 2.750, dan BEP Harga sebesar Rp 31.028.

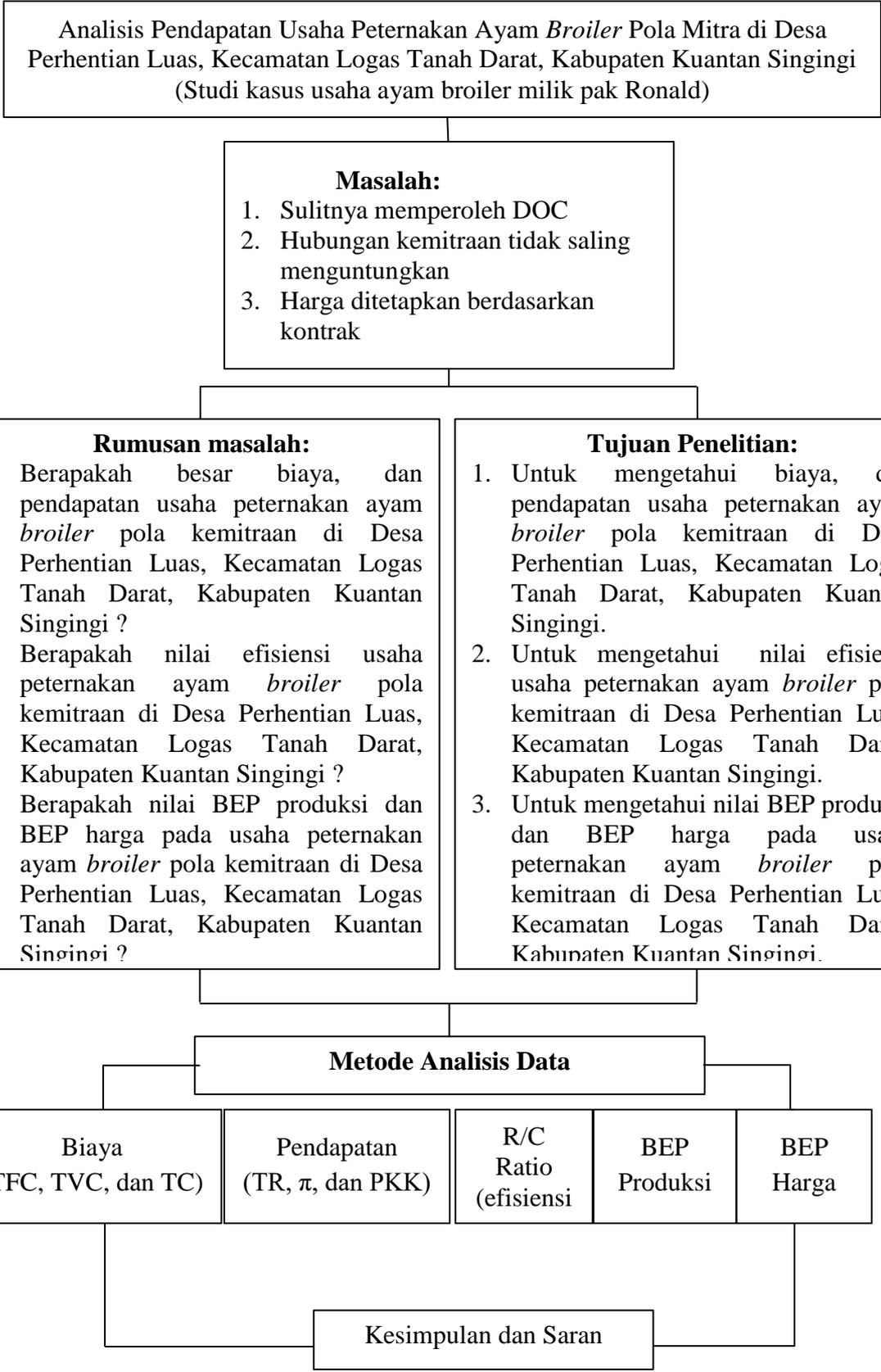
2.11 Kerangka Pemikiran

Peternak ayam *broiler* di desa perhentian luas yang bermitra dengan PT. Indojoya tentunya memiliki harapan agar usaha yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan yang besar. Hubungan kemitraan antara PT.indojoya dengan peternak ayam *broiler* ini sangat penting kaitannya dengan keberhasilan

peternak dalam mengusahakan ternak ayam yang berkualitas sesuai keinginan pengusaha yang menjadi mitranya.

Dalam hubungan kemitraan peternak ayam dengan PT. Indojoya terdapat kontrak/perjanjian sebagai berikut: PT. Indojoya memberikan berupa DOC (*Day Old Chick*), OVK (Obat atau vaksin kimia), FCR (*Feed Conversion Ratio*) dan PPL (Petugas Penyuluh Lapangan).

Tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh biaya produksi yang dikeluarkan dalam usaha ternak ayam *broiler* dan harga. Pengalokasian biaya produksi yang tepat dan efisien yang artinya dapat mengkombinasikan faktor produksi dengan mampu menekan penggunaan biaya produksi serendah mungkin, maka akan diperoleh tingkat produksi yang maksimal. Ini akan dapat meningkatkan pendapatan peternak ayam *broiler*. Dari penjelasan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dilihat lebih jelas dengan skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha peternakan ayam *broiler* yang terletak di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Persiapan yang dilakukan yaitu selama empat bulan, mulai bulan Juni 2022 hingga Oktober 2022 diawali dari penulisan proposal penelitian, seminar proposal, penelitian, penulisan hasil laporan penelitian, seminar hasil penelitian, dan ujian komprehensif.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini merupakan studi kasus yang terfokus pada satu usaha peternakan yaitu peternakan ayam *broiler* milik Bapak Ronald, alasan pemilihan responden karena usaha ayam Pak Ronald merupakan satu satunya usaha ayam *broiler* yang ada di Desa Perhentian Luas Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pemilik usaha peternakan ayam *broiler* yang meliputi karakteristik peternak ayam *broiler* (umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga), penggunaan alat, proses produksi, tenaga kerja, produksi, dan harga produksi.

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi dan kantor Desa Perhentian Luas, data yang

diambil yaitu : Luas daerah, jumlah penduduk, topografi, sarana dan prasarana, dan lain-lain yang terkait dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.
2. Wawancara, teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer melalui tanya jawab. Wawancara teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui bertanya langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (*quisioner*) yang telah dipersiapkan sebelumnya.
3. Dokumentasi, yaitu kegiatan atau proses pendokumentasian atau suatu aktivitas dalam bentuk gambar dan tulisan, untuk pencatatan dan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode secara matematik dengan bantuan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk proses pengolahan data. Data yang dianalisis adalah data biaya, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point*.

3.5.1 Biaya

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu suatu usaha untuk satu proses produksi, dinyatakan dalam uang dalam proses pasar yang berlaku. Jika secara

skala khusus diperhatikan hubungan antara jumlah produk dan biaya produksi, maka jenis biaya dibagi menjadi dua kelompok (Kurnianto *et al.*, 2019).

3.5.1.1 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi ayam broiler, itu artinya biaya tetap dikeluarkan meskipun usaha ayam broiler di Desa Perhentian Luas tidak melakukan proses produksi. Untuk mencari biaya tetap dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Novita *et al.*, 2021)

$$TFC = F_{X_1} + F_{X_2} + F_{X_3} + F_{X_4} + F_{X_5} + F_{X_6} + F_{X_7}$$

Keterangan:

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

F_{X_1} = Tempat minum (Rp/unit)

F_{X_2} = Tempat makan (Rp)

F_{X_3} = Biaya tetap ember (Rp)

F_{X_4} = Biaya tetap baskom (Rp)

F_{X_5} = Biaya Tetap Keranjang (Rp)

F_{X_6} = Biaya tetap lampu (Rp)

F_{X_7} = Biaya tetap kabel (Rp)

3.5.1.2 Biaya Tidak Tetap

Secara umum biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Novita *et al.*, 2021).

$$TVC = X_1.V_{X_1} + X_2.V_{X_2} + X_3.V_{X_3} + X_4.V_{X_4} + X_5.V_{X_5}$$

Keterangan :

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/produksi)

X₁ = Anakan Ayam *Broiler* atau DOC (ekor)

V_{X1} = Harga anakan ayam *broiler* (Rp/ekor)

X₂ = Pakan A (kg)

V_{X2} = Harga pakan A (Rp/kg)

X₃ = Pakan B (kg)

V_{X3} = Harga pakan B (Rp/kg)

X₄ = Vitamin (kg)

V_{X4} = Harga vitamin (Rp/kg)

X₅ = Tenaga Kerja (HOK)

V_{X5} = Biaya tenaga kerja (Rp/HOK)

3.5.1.3 Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat dapat dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus. Penggantian alat yang tidak habis sekali pakai, untuk mencari biaya penyusutan dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Hasibuan *et al.*, 2021).

$$\text{Penyusutan} = \frac{NP - NS}{UE}$$

Keterangan:

NP = Harga dan Perolehan (Rp)

NS = Nilai Sisa penyusutan peralatan (20%)

UE = Taksiran umur kegunaan (Tahun)

3.5.1.4 Total Biaya (*Total Cost*)

Biaya total adalah jumlah biaya keseluruhan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya total meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya total dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Arfah *et al.*, 2020).

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya produksi peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)

FC = Total Biaya Tetap peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)

VC = Total Biaya Variabel peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)

3.5.2 Pendapatan

Menurut Suparmoko (2000) pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh seorang pelaku usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Pendapatan atau penghasilan adalah suatu penerimaan dari berbagai penjualan produk barang dan jasa.

3.5.2.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan total ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi kepada pembeli selama periode yang bersangkutan. Pendapatan kotor dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus : (Dafitra *et al.*, 2018)

$$TR = (Y_1 \cdot Py_1) + (Y_2 \cdot Py_2)$$

Keterangan :

TR = Pendapatan kotor usaha peternakan ayam *broiler* (Rp/Proses produksi)

Y₁ = Jumlah produksi ayam *broiler* (Kg/Proses Produksi)

P_{y1} = Harga produksi ayam *broiler* (Rp/Kg)

Y_2 = Jumlah produksi kotoran ayam (Kg/Proses Produksi)

P_{y1} = Harga produksi kotoran ayam (Rp/Kg)

3.5.2.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih pada usaha peternakan ayam *broiler* adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh penghasilan dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Perhitungan pendapatan bersih dapat dirumuskan : (Nugroho, 2021).

$$Pd = TR - TC$$

Pd = Pendapatan bersih peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)

TR = Pendapatan kotor peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)

TC = Biaya total (Rp/produksi)

3.5.2.3 Pendapatan Kerja Keluarga

Untuk menghitung pendapatan kerja keluarga dapat menggunakan rumus yaitu : (Selvia *et al.*, 2022).

$$PKK = \pi + K + D$$

Keterangan :

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)

Π = Pendapan Bersih peternakan ayam *broiler* (Rp/ produksi)

K = Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga peternakan (Rp/ produksi)

D = Nilai Sisa Penyusutan peralatan peternakan ayam *broiler* (Rp/ produksi)

3.5.2.4 Efisiensi (R/C Ratio)

Revenue cost ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumus sebagai berikut: (Dafitra *et al.*, 2018).

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C = Efisiensi (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp/Produksi)

TC = Total Biaya (Rp/Produksi)

3.5.2.5 Feed Conversion Ratio

Feed Conversion Ratio (FCR) yaitu rasio konsumsi pakan terhadap peningkatan berat badan. Rumus menghitung FCR ialah: (Ulfa *et al.*, 2021)

$$FCR = \frac{\text{Jumlah pakan yang dikonsumsi populasi dalam satu periode (kg)}}{\text{Berat badan yang dihasilkan populasi dalam satu periode}}$$

3.5.2.6 Break Even Point (BEP)

Proses analisa keuangan, dapat menggunakan rumus BEP untuk mengetahui : (1) Hubungan antara penjualan dan laba, (2) untuk mengetahui struktur biaya tetap dan biaya variabel (3) untuk mengetahui kemampuan usaha dengan menekan biaya dan batas di mana usaha tidak mengalami laba dan rugi (4) untuk mengetahui hubungan *cost volume* harga dan laba. Selain itu, BEP juga untuk mengetahui pada tingkat produksi berapa sehingga titik pulang pokok usaha di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi, dan pada penerimaan berapa, sehingga tercipta titik pulang pokok.

Untuk BEP produksi, dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Kurnianto *et al.*, 2019).

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{TR(Rp)}}{\text{Py (Rp)}}$$

Keterangan :

BEP Produksi = Titik impas produksi dalam satu kali produksi usaha peternakan ayam *broiler*.

TC = Total Biaya Produksi (Rp/produksi)

Py = Harga Jual kerupuk sagu (Rp)

Untuk BEP harga, dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{TR (Rp)}}{Q}$$

Keterangan :

BEP Harga = Titik impas harga dalam satu kali produksi peternakan ayam *broiler*

TC = Total Biaya Produksi (Rp/Produksi)

Q = Total Produksi ayam *broiler*

3.6 Konsep Operasional

1. Kemitraan adalah kerjasama yang dilakukan oleh pihak tertentu dengan peternakan ayam.
2. Kemitraan perusahaan adalah kerjasama yang dilakukan oleh peternak ayam *broiler* dengan perusahaan mitra tertentu dengan pola inti-plasma.

3. Faktor produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar kegiatan produksi ayam *broiler* berjalan lancar seperti biaya produksi yang meliputi biaya eksplisit dan implisit.
4. DOC (*Day Old Chick*) adalah bibit ayam yang digunakan untuk usaha ayam *broiler* dengan satuan ekor (Rp/ekor)
5. Pakan merupakan makanan ayam yang terdiri dari pakan konsentrat dengan satuan kilogram (Rp/kg).
6. Obat-obatan adalah semua obat-obatan yang digunakan dalam usaha peternakan ayam ras pedaging yang berfungsi sebagai penunjang kesehatan dan pertumbuhan ayam berupa vitamin dan vaksin.
7. Vaksin merupakan bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi oleh organisme alami dan liar. Vaksin yang digunakan dalam bentuk cair yaitu dalam satuan mili liter (ml).
8. Peralatan adalah sarana penunjang peternak baik berupa wadah pakan dan minum dan lain-lain dihitung dalam unit dan dinyatakan dalam rupiah (Rp/unit/periode) berdasarkan nilai penyusutan.
9. Biaya produksi adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam proses produksi ayam *Broiler* diukur dalam satuan rupiah (Rp/periode).
10. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam *broiler* yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi ayam *broiler* (Rp).
11. Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam *broiler* yang dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi ayam *broiler* (Rp).

12. Produksi adalah hasil yang diperoleh pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi (kg/produksi).
13. Harga adalah uang yang diterima peternak pada saat menjual hasil produksi daging ayam dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/kg).
14. Pendapatan kotor adalah nilai yang diperoleh dari perkalian antara produksi dan harga jual ayam *broiler* (Rp/produksi).
15. Pendapatan bersih adalah nilai selisih antara pendapatan kotor dan total biaya (Rp/produksi).
16. BEP produksi adalah titik impas produksi dalam melakukan produksi ayam *broiler* (kg).
17. BEP harga adalah titik impas untuk harga jual produk ayam *broiler* (Rp/kg).

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Perhentian Luas

4.1.1 Luas dan Batas Desa Perhentian Luas

Desa Perhentian Luas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki luas wilayah sebesar 18,05 km². Batas-batas Desa Perhentian Luas adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Teratak Rendah.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Logas.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sikijang.

4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Perhentian Luas

Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi memiliki jumlah penduduk Sebanyak 3.131 orang dengan 1.556 orang berjenis kelamin laki-laki dan 1.575 orang berjenis kelamin perempuan. Jumlah kepala keluarga di Desa Perhentian Luas adalah sebanyak 906 KK yang tersebar di tiga dusun.

4.1.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Perhentian Luas berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase %
1	TK/PAUD	70	2,24
2	SD/MI	400	12,78
3	SLTP/Mts	237	7,57
4	SLTA/MA	120	3,83
5	S1/Diploma	120	3,83
6	Belum/Putus/Tidak Sekolah	2.184	69,75
Jumlah		3.131	100

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat dilihat bahwa banyaknya penduduk yang tidak berpendidikan yaitu sebesar 2.184 orang atau 69,75 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas. Hal ini dikarenakan banyaknya penduduk yang masih di bawah umur, sehingga belum memenuhi syarat untuk melaksanakan pendidikan. Selain itu, penduduk dengan usia lanjut atau tua yang banyak, yang tidak pendidikan.

Jumlah penduduk dengan pendidikan terendah adalah penduduk yang berpendidikan TK atau PAUD yaitu sebanyak 70 orang atau 2,24 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian luas. Jumlah penduduk yang berpendidikan SD/MI adalah sebanyak 400 orang atau 12,78 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas. Penduduk yang berpendidikan SLTP/Mts adalah sebanyak 237 orang atau 7,57 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas. Sedangkan jumlah penduduk yang berpendidikan SLTA/MA dan S-1/Diploma masing-masing adalah sebanyak 120 orang atau 3,83 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.1.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas masyarakat Desa Perhentian Luas yang bertujuan untuk memperoleh uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan masyarakat Desa Perhentian Luas sebagian besar berprofesi sebagai petani. Untuk lebih jelasnya, jumlah penduduk Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Petani	800	25,55
2	Pedagang	52	1,66
3	PNS	72	2,30
4	Tukang	10	0,32
5	Guru	50	1,60
6	Bidan/Perawat	20	0,64
7	TNI/Polri	2	0,06
8	Sopir/Angkutan	10	0,32
9	Buruh	21	0,67
10	Jasa Persewaan	5	0,16
11	Swasta	12	0,38
12	Peternak	4	0,13
13	Tidak/Belum Bekerja	2.073	66,21
Jumlah		3.131	100

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tertinggi berdasarkan jenis pekerjaan adalah penduduk yang tidak atau belum bekerja yaitu sebanyak 2.073 orang atau 66,21 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas. Hal ini dikarenakan, banyaknya penduduk yang masih usia sekolah dan usia kanak-kanak, sehingga belum bisa untuk melaksanakan pekerjaan.

Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan tertinggi kedua terletak pada pekerjaan petani yaitu sebanyak 800 orang atau 25,55 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk yang usia produktif berprofesi sebagai petani, yaitu petani tanaman pangan dan hortikultura dan petani di bidang perkebunan.

Penduduk dengan pekerjaan sebagai pedagang adalah sebanyak 52 orang atau 1,66 % dari jumlah penduduk. Pekerjaan sebagai PNS adalah sebanyak 72 orang atau 2,30 % dari jumlah penduduk. Pekerjaan sebagai tukang adalah 10 orang atau 0,32 % dari jumlah penduduk. Pekerjaan sebagai guru adalah 50 orang atau 1,60 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

Pekerjaan sebagai TNI/Polri adalah 2 orang atau 0,06 % dari jumlah penduduk. Pekerjaan sopir/angkutan adalah 10 orang atau 0,32 % dari jumlah penduduk. Pekerjaan sebagai buruh adalah 21 orang atau 0,67 % dari jumlah penduduk. Pekerjaan sebagai jasa persewaan adalah 5 orang atau 0,16 % dari jumlah penduduk. Pekerjaan swasta adalah 12 orang atau 0,38 % dari jumlah penduduk. Sedangkan peternak adalah 4 orang atau 0,13 % dari jumlah penduduk di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.1.3 Sarana dan Prasarana Desa Perhentian Luas

Sarana dan prasarana Desa Perhentian luas yang disediakan oleh pemerintah Desa, maupun pemerintah daerah, bertujuan untuk menunjang kegiatan masyarakat, sehingga aktivitas menjadi lebih mudah. Sarana dan prasarana di

Desa Perhentian Luas terdiri dari sarana kesehatan, sarana pendidikan, dan sarana ekonomi.

4.1.3.1 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi, meliputi : posyandu, uskesmas, poskesdes, dan klinik KB. Untuk lebih jelasnya, sarana kesehatan di Desa perhentian Luas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Jenis Sarana	Jumlah (Unit)	Persentase %
1	Posyandu	4	40,00
2	Puskesmas	1	10,00
3	Poskesdes	4	40,00
4	Klinik KB	1	10,00
	Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat dilihat bahwa jumlah sarana kesehatan yang disediakan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi untuk menunjang kesehatan adalah sebanyak 10 unit. Fasilitas tertinggi terletak pada Posyandu dan Poskesdes yaitu sebanyak 4 unit atau 40 % dari jumlah sarana kesehatan di Desa Perhentian Luas.

Dilihat dari jumlah sarana kesehatan di Desa Perhentian Luas, itu artinya kesehatan menjadi hal yang penting di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Sarana kesehatan yang mudah dijangkau oleh penduduk akan meningkatkan tingkat kesehatan penduduk di Desa Perhentian Luas.

4.1.3.2 Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Sarana pendidikan meliputi bangunan sekolah yang ada di Desa Perhentian luas. Untuk lebih jelasnya, sarana dan prasarana pendidikan di Desa Perhentian Luas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Jenis Sarana	Jumlah (Unit)	Persentase %
1	TK/PAUD	3	33,33
2	Sekolah Dasar	3	33,33
3	SMP/MTs	2	22,22
5	SMK	1	11,11
	Jumlah	9	100

Berdasarkan Tabel 7, maka dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang disediakan di Desa Perhentian Luas adalah berjumlah 9 unit bangunan. Jumlah tertinggi terletak pada pendidikan dasar yaitu TK/PAUD dan Sekolah dasar yaitu masing-masing sebanyak 3 unit atau 33,33 % dari jumlah sarana pendidikan di Desa perhentian Luas.

Jumlah SMP dan MTs di Desa Perhentian luas adalah 2 unit atau 22,22 % dari jumlah sarana pendidikan di Desa perhentian Luas. Sedangkan bangunan pendidikan SMK adalah sebanyak 1 unit atau 11,11 % dari jumlah sarana pendidikan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.1.3.3 Sarana Ekonomi

Sarana perekonomian adalah sarana yang digunakan untuk mendukung perekonomian di Desa perhentian Luas. Sarana tersebut seperti pasar, minimarket, toko warung/kelontong, kedai makanan, dan koperasi simpan pinjam. Untuk lebih jelasnya, sarana ekonomi yang disediakan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Ekonomi

No	Jenis Sarana	Jumlah (Unit)	Persentase %
1	Pasar	1	1,27
2	Minimarket	2	2,53
3	Toko Warung/Kelontong	62	78,48
4	Kedai Makanan	13	16,46
5	Koperasi Simpan Pinjam	1	1,27
	Jumlah	79	100

Berdasarkan Tabel 8, maka dapat dilihat bahwa jumlah sarana perekonomian di Desa perhentian Luas adalah sebanyak 79 unit, yang terdiri dari pasar sebanyak 1 unit, minimarket sebanyak 2 unit, toko warung/kelontong sebanyak 62 unit, kedai makanan sebanyak 13 unit, dan koperasi simpan pinjam sebanyak 1 unit.

Melihat banyaknya sarana ekonomi yang ada di Desa perhentian Luas, hal itu akan berpengaruh terhadap pemasaran produk pertanian yang ada di Desa Perhentian Luas, hal ini dikarenakan, akan lebih mudahnya petani dalam menjual hasil pertaniannya. Selain itu dengan adanya koperasi simpan pinjam akan membantu penduduk dalam memperoleh modal untuk menjalankan usahanya terutama di bidang pertanian.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur responden, pengalaman usaha, jumlah tanggungan keluarga responden, dan pendidikan yang ditamatkan oleh pengusaha ayam *broiler* di desa perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Karakteristik Responden

No	Uraian	Nilai
1	Umur (Tahun)	37
2	Pengalaman Usaha (Tahun)	3
3	Tanggungan Keluarga (orang)	4
4	Pendidikan (Tahun)	12

Sumber : Data yang Diolah, 2022

4.2.1 Umur

Umur pengusaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah 37 tahun itu artinya pengusaha masih dalam usia produktif, hal ini sesuai dengan penelitian Tri Gesela Arum, (2019) yang menyatakan bahwa penduduk dikatakan produktif apabila memiliki usia 15-64 tahun.

Umur pengusaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adakan mempengaruhi terhadap adopsi inovasi baru, hal ini sesuai dalam penelitian Kurnia et al., (2019) yang menyatakan bahwa umur produktif berpengaruh terhadap adopsi inovasi baru. Hal ini disebabkan umur dapat mempengaruhi kemampuan fisik dalam bekerja, cara berpikir, serta kemampuan untuk menerima inovasi baru dalam mengelola usahanya. Semakin muda umur peternak biasanya memiliki semangat dan keinginan untuk mengetahui apa yang

belum diketahui maka peternak muda berusaha lebih cepat melakukan adopsi inovasi meski pengalaman beternaknya kurang

4.2.2 Pendidikan

Pendidikan pengusaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas akan berpengaruh terhadap cepatnya pengusaha dalam menerima inovasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Puspitaningsih & Basri (2016). yang mengemukakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang akan membentuk dan menambah pengetahuan peternak. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka pola berpikir juga semakin maju sehingga akan lebih cepat dalam menerima inovasi.

4.2.3 Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pengeluaran yang ditanggung oleh keluarga. Hal ini Sesuai dalam penelitian oleh Hanum, (2018) yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak.

Selain konsumsi, pengeluaran oleh tanggungan keluarga pengusaha ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat adalah biaya pendidikan, listrik, dan kesehatan keluarga.

4.2.4 Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha pengusaha dalam menjalankan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah selama 3 tahun. Pengalaman usaha akan

mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan pengusaha dalam menjalankan usahanya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Makatita, (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman yang didapatkan responden seharusnya dapat memperbaiki pengetahuan dan keterampilannya dalam beternak karena itu merupakan sebuah rutinitas sehari-hari

4.3 Analisis Usaha

Analisis usaha bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan kotor, pendapatan bersih, pendapatan kerja keluarga, efisiensi, dan *Break Even Point* pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tana Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.1 Analisis Biaya

Biaya adalah dana yang dikeluarkan oleh pengusaha peternakan ayam *broiler* dalam menjalankan proses produksi di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

4.3.1.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya atau pengeluaran yang tidak tergantung pada perubahan jumlah produksi ayam *broiler* yang dihasilkan maka tidak akan berubah meskipun terjadi perubahan jumlah ayam *broiler* yang dihasilkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Biaya Tetap Usaha Ayam *Broiler*

No	Jenis Peralatan	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Kandang 2 Lantai ukuran 12x120 meter	1.600.000	31,23
2	Pemanas Kandang	1.516.800	29,60
3	Tempat Makan	760.000	14,83
4	Tempat Minum	547.200	10,68
5	Drum	16.000	0,31
6	Gudang	13.600	0,27
7	Rumah Penjaga	34.286	0,67
8	Sapu	42.000	0,82
9	Lampu 18 Watt	393.120	7,67
10	Kabel	180.000	3,51
11	Ember	21.000	0,41
Jumlah		5.124.006	100,00

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa jumlah biaya tetap pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah Rp 5.124.006,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya kandang 2 lantai yaitu sebesar Rp 1.600.000,- per produksi atau 31,23 % dari jumlah biaya tetap. Hal ini dikarenakan kandang memiliki luas 1.440 m², harga per meter adalah Rp 138.889,- per meter, sehingga menyebabkan tingginya biaya pembuatan kandang.

Biaya terendah terletak pada biaya penyusutan ember yaitu sebesar Rp 21.000,- per produksi atau 0,41 % dari jumlah biaya penyusutan. Hal ini dikarenakan ember yang digunakan adalah sebanyak 15 unit, sedangkan harga ember sebesar 15 unit, dan usia ekonomis ember selama 2 tahun sehingga menyebabkan rendahnya biaya penyusutan ember pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tana Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.1.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Biaya tidak tetap adalah biaya atau pengeluaran yang tergantung pada perubahan jumlah produksi ayam *broiler* yang dihasilkan, maka akan berubah seiring perubahan jumlah ayam *broiler* yang dihasilkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya tidak tetap terdiri dari biaya sarana produksi, dan biaya tenaga kerja.

4.3.1.2.1 Biaya Sarana Produksi

Sarana produksi pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah pembelian anak ayam, pembelian pakan yang terdiri dari 3 jenis pakan, pembelian vitamin, dan pembelian karung untuk tempat pupuk kandang. Untuk lebih jelasnya, biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Biaya Sarana Produksi

No	Uraian	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Anak Ayam (DOC)	497.750.000	30,73
2	Pakan SB 10 Untuk Umur 1-7 hari	102.300.000	6,32
3	Pakan SB 11 Untuk Umur 8-21 hari	549.600.000	33,93
4	Pakan SB 12 Untuk Umur 22-Panen	448.350.000	27,68
5	Vitamin Agrimox	20.880.000	1,29
6	Vitamin Agriminovic	850.000	0,05
Jumlah		1.619.730.000	100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 11, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya tidak tetap sebesar Rp 1.619.730.000,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya pembelian pakan jenis SB-11 untuk umur ayam 8 hingga 21 hari, yaitu sebesar Rp 549.600.000,- atau 33,93 % dari jumlah biaya tidak tetap, hal ini dikarenakan volume pakan yang diberikan sebanyak 60.000 kg sedangkan harga pakan SB-11

adalah Rp 9.160,- per kg, sehingga menyebabkan tingginya biaya pembelian pakan SB-11. Pembelian pakan juga dibayar kepada mitra setelah ayam panen. Dengan sistem mitra, maka biaya pakan yang tinggi dibayarkan terlebih dahulu oleh kemitraan.

Biaya sarana produksi tertinggi kedua adalah pembelian anak ayam *broiler* (DOC) sebesar Rp 497.750.000,- atau 30,73 % dari jumlah biaya pembelian sarana produksi. Hal ini dikarenakan jumlah anakan ayam yang dikelola adalah sebanyak 50.000 ekor per produksi, dengan harga Rp 9.955,- per ekor. Sehingga menyebabkan tingginya pembelian anakan ayam. Keuntungan bermitra, biaya pembelian DOC dibayar setelah panen oleh peternak kepada mitra. Hal ini akan mengurangi beban biaya atau modal di peternak, jika pembelian di awal kendala peternak adalah pembelian DOC yang cukup mahal.

Biaya terendah terletak pada pembelian vitamin Agriminovic yaitu sebesar Rp 850.000,- per produksi atau 0,05 % dari jumlah biaya sarana produksi. Hal ini dikarenakan volume vitamin yang digunakan adalah 2,5 kg, berbentuk bubuk. Penggunaan vitamin adalah 1 gram untuk 2 liter air minum. Hal ini menyebabkan rendahnya biaya vitamin Agriminovic yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.1.2.2 Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja

4.3.1.2.2.1 Kegunaan Tenaga Kerja

Kegunaan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Pembersihan Kandang

Pembersihan kandang dilakukan sebelum DOC ayam dimasukkan. Pembersihan kandang meliputi, pembersihan lantai kandang, dinding kandang, atap kandang, dan pencucian tempat pakan dan minum. Pembersihan kandang bertujuan agar ayam tidak mudah terkontaminasi penyakit yang berpengaruh terhadap kesehatan ayam. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawaty *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa pembersihan lantai, dinding, atap kandang serta pencucian tempat pakan dan minum dari semua kotoran bertujuan untuk mencegah wabah penyakit.

2. Pemilihan Bibit Ayam Broiler dan Pemindahan ke Kandang

Pemilihan DOC bertujuan untuk mengurangi tingkat kematian, hal ini dilakukan dengan cara memilih DOC yang sehat, lincah dan tubuh gemuk. Apabila ada DOC yang lemah atau sakit, maka dipisahkan dengan DOC yang lain dengan tujuan agar penyakit tidak tertular atau terkontaminasi kepada DOC yang lainnya.

3. Pemberian Pakan dan Minum

Pakan dan minum adalah aspek yang sangat penting dalam melakukan usaha peternakan ayam broiler. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali sehari, sehingga akan mempercepat penambahan bobot ayam. Selain untuk menambah bobot ayam pakan juga menjadi penjamin kelangsungan hidup ayam tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnianto *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa pakan ternak memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup usaha tersebut.

4. Kontrol Alat Pemanas Kandang

Kontrol alat pemanas kandang dilakukan dengan cara mengamati suhu udara yang ada di dalam kandang. Kandang tidak boleh terlalu dingin dan tidak boleh terlalu panas. Jika kandang terlalu panas, maka akan menyebabkan ayam dehidrasi dan akan mengalami kematian.

5. Panen Ayam

Ayam dipanen secara bertahap sesuai dengan permintaan perusahaan yang melakukan kemitraan, jika ayam sudah waktunya untuk dipanen, maka segera dipanen, hal ini bertujuan agar tidak menambah biaya pakan yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.1.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK), dan Tenaga Kerja

Dalam Keluarga (TKDK). Jumlah tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga adalah sebanyak 18 orang, sedangkan tenaga kerja dari dalam keluarga adalah berjumlah 2 orang, yaitu pemilik usaha, dan istri pengusaha. Untuk lebih jelasnya, biaya tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Biaya Tenaga Kerja

No	Uraian	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Tenaga Kerja Luar Keluarga	57.089.375	99,71
2	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	166.250	0,29
		57.255.625	100,00

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 12, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp 57.089.375,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya tenaga kerja luar keluarga yaitu sebesar Rp 57.089.375,- per produksi atau 99,71 % dari jumlah biaya tenaga kerja. Hal ini dikarenakan, sebagian besar kegiatan dalam proses produksi dikerjakan oleh tenaga kerja dari luar yaitu sebanyak 18 orang pekerja yang diberikan upah. Kegiatan yang membutuhkan waktu yang lama adalah panen ayam selama 15 jam kerja dan panen kotoran ayam selama 10 jam kerja.

Biaya terendah terletak pada biaya tenaga kerja dalam keluarga sebesar Rp 166.250,- per produksi atau 0,229% dari biaya tenaga kerja. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dikerjakan oleh keluarga tidak terlalu banyak dan waktu yang digunakan juga tidak terlalu lama, seperti panen ayam selama 6 jam, pemindahan bibit selama 1 jam, dan pembersihan kandang selama 5 jam. Sehingga menyebabkan rendahnya biaya tenaga kerja dalam keluarga.

4.3.1.3 Total Biaya (*Total Cost*)

Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Total biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Untuk lebih jelasnya, total biaya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Total Biaya

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Biaya Tetap	5.124.006	0,30
2	Biaya Tidak Tetap	1.676.985.625	99,70
	Jumlah	1.682.109.631	100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 13, maka dapat dilihat bahwa total biaya yang dikeluarkan usaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 1.682.109.631,- biaya tertinggi terletak pada biaya tidak tetap sebesar Rp 1.676.985.625,- per produksi, sedangkan biaya terendah terletak pada biaya tetap sebesar Rp 5.124.006,- per produksi.

4.3.2 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2.1 Pendapatan Kotor (*Total Revenue*)

Pendapatan kotor pendapatan yang diperoleh dari perkalian antara produksi ayam *broiler* dengan harga ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas,

Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, pendapatan kotor dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Pendapatan Kotor Usaha Ayam *Broiler*

No	Uraian	Nilai
1	Produksi (Kg/produksi)	88.200
2	Harga (Rp/kg)	21.000
Pendapatan Kotor (Rp/Produksi)		1.852.200.000

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 14, maka dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan kotor yang diperoleh pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa perhentian Luas adalah sebesar Rp 1.852.200.000,- dalam satu kali produksi. Pendapatan kotor diperoleh dari perkalian antara produksin sebesar 88.200 kg dengan harga ayam brolier pada saat penelitian sebesar Rp 21.000,- per kg. Harga ayam broiler ditetapkan sesuai kesepakatan diawal melakukan proses produksi, jika harga ayam broiler mengalami kenaikan, maka peternak tidak bisa menaikkan harga tersebut.

Ayam broiler yang digunakan dalam usaha peternakan di Desa Perhentian Luas adalah sebanyak 50.000 ekor, sedangkan tingkat kematian ayam broiler adalah 2 %, sehingga diperoleh produksi ayam broiler yang hidup berjumlah 49.000 ekor. Berat rata-rata ayam broiler adalah 1,8 kg per ekor, sehingga diperoleh produksi ayam broiler di Desa Perhentian Luas dalam satu kali produksi berjumlah 88.200 kg.

4.3.2.2 Pendapatan Bersih

keuntungan merupakan tujuan terbesar untuk setiap usaha peternakan yang dijalankan bersamaan dengan adanya berbagai tantangan sesuai dengan skala usaha yang dijalankan (Murti *et al.*, 2020). Dalam usaha ayam *broiler* di Desa

perhentian luas adalah selisih antara pendapatan kotor dan biaya yang dikeluarkan. Untuk lebih jelasnya, pendapatan bersih dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Pendapatan Bersih

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Kotor (Rp/Produksi)	1.852.200.000
2	Total Biaya (Rp/Produksi)	1.682.109.631
Pendapatan Bersih (Rp/Produksi)		172.540.369

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 15, maka dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha peternakan ayam *broiler* di Desa perhentian Luas adalah sebesar Rp 172.540.369,- dalam satu kali produksi. Pendapatan bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan kotor sebesar Rp 1.852.200.000,- dalam satu kali produksi dengan total biaya sebesar Rp 1.682.109.631,- dalam satu kali produksi.

4.3.2.3 Feed Conversion Ratio (FCR)

FCR pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dari pembagian antara bobot ayam dalam satu kali proses produksi dengan menggunakan pakan. Untuk lebih jelasnya, FCR dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. FCR pada Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Uraian	Nilai
1	Total Pakan (kg)	120.000
2	Bobot Ayam per Produksi (kg)	88.200
FCR		1,36

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 16, maka dapat dilihat bahwa nilai FCR yang diperoleh dari usaha peternakan ayam broiler ayah sebesar 1,36, yang artinya, untuk

mendapatkan 1 kg ayam maka diperlukan 1,36 kg pakan ayam. Nilai FCR tersebut belum Ideal dikarenakan FCR besar dari satu ($FCR > 1$), hal ini sesuai dengan penelitian (Ulfa *et al.*, 2021) yang menerangkan bahwa Idealnya satu kilogram pakan dapat menghasilkan berat badan 1 kg atau bahkan lebih.

4.3.2.4 Pendapatan Kerja Keluarga (PKK)

Pendapatan kerja keluarga pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dari penjumlahan antarab pendapatan bersih, nilai sisa penyusutan peralatan 20 % dari harga beli, dengan upah tenaga kerja dalam keluarga. Untuk lebih jelasnya, pendapatan kerja keluarga dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Pendapatan Kerja Keluarga

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Sisa penyusutan 20 % (Rp)	100.922.800
2	Pendapatan Bersih (Rp/Produksi) Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga	172.540.369
3	(Rp/Produksi)	166.250
Pendapatan Kerja Keluarga (Rp)		273.629.419

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 17, maka dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan keluarga yang diperoleh dari usaha peternakan ayam *broiler* adalah sebesar Rp 273.629.419,- dalam satu kali proses produksi. Pendapatan kerja keluarga diperoleh dari penjumlahan antara nilai sisa penyusutan peralatan 20 % dari harga beli sebesar Rp 100.922.800,- pendapatan bersih sebesar Rp 172.540.369,- per produksi dan upah tenaga kerja dalam keluarga sebesar Rp 166.250,- dalam satu kali proses produksi ayam *broiler* di Desa perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.4 Analisis Efisiensi Usaha

R/C ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Semakin besar R/C ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang yang diperoleh (Novita *et al.*, 2021). Untuk lebih jelasnya, efisiensi usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Efisiensi Usaha Ayam *Broiler*

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Kotor (Rp/Produksi)	1.852.200.000
2	Total Biaya (Rp/Produksi)	1.682.109.631
	Efisiensi (R/C Ratio)	1,10

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 18, maka dapat dilihat bawa nilai efisiensi usaa adalah sebesar 1,10 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,10,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,10,-, dan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tana Darat, Kabupaten Kuantan Singingi layak untuk dikembangkan.

Usaha peternakan ayam *broiler* telah dinyatakan layak untuk dikembangkan dikarenakan nilai efisiensi yang diperoleh diatas nilai satu (R/C Ratio > 1). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dafitra *et al.*, 2018), yang menyatakan bahwa apabila nilai efisiensi besar dari satu (R/C Ratio >1) maka usaha peternakan ayam broiler layak untuk dikembangkan.

4.5 Analisis *Break Even Point* (BEP)

4.5.1 BEP Harga

BEP harga adalah untuk mengetahui titik impas harga yang harus dijual kepada konsumen atau pembeli ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, BEP harga dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. BEP Harga

No	Uraian	Nilai
1	Total Biaya (Rp/produksi)	1.682.109.631
2	Produksi (Kg)	88.200
	BEP Harga (Rp/Kg)	19.072

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 19, maka dapat dilihat bahwa nilai BEP harga sebesar Rp 19.072,- per kg. itu artinya, untuk mendapatkan keuntungan, maka pengusaha harus menjual ayam *broiler* diatas Rp 19.072,- per kg. Sedangkan harga yang ditetapkan oleh perusahaan mitra adalah sebesar Rp 21.000,- per kg, maka harga telah melewati BEP sebesar Rp 1.928,- per kg.

4.5.2 BEP Produksi

BEP produksi adalah untuk mengetahui titik impas produksi yang harus diproduksi oleh peternak ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, BEP produksi dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. BEP Produksi

No	Uraian	Nilai
1	Total Biaya (Rp/produksi)	1.682.109.631
2	Harga (Rp/kg)	21.000
	BEP Produksi	80.100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 19 maka dapat dilihat bahwa nilai BEP produksi yang diperoleh dari penelitian ini adalah 80.100 kg. Itu artinya pengusaha harus memproduksi ayam *broiler* sebanyak 80.100 ekor untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan pada usaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas sudah mampu memproduksi sebanyak 88.200 kg, sehingga produksi telah melewati BEP produksi sebesar 8.100 kg dalam satu kali proses produksi.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha ayam *broiler* sebesar Rp 1.682.109.631,- dalam satu kali produksi. Pendapatan kotor sebesar Rp 1.852.200.000,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 172.540.369,-
2. Nilai efisiensi sebesar 1,10 yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,10,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,10,- dan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas layak untuk dikembangkan.
3. Nilai BEP harga yang diperoleh dari usaha ayam *broiler* adalah sebesar Rp 19.072,- per kg dan nilai BEP produksi sebesar 80.100 kg.

5.2 Saran

1. Bagi pengusaha untuk menetapkan umur panen dan bobot ayam yang optimal, sehingga ayam dipanen tepat waktu dan harga ayam tidak menjadi lebih murah.
2. Jumlah populasi ayam disesuaikan ukuran kandang dengan standar populasi permeter.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyanto Nesy Banamtuan 2019. *Strain dan Karakteristik Ayam Broiler di Indonesia*. Kupang: Program Studi Ilmu Peternakan.
- Afiani, R.S. 2021. *Rancang Bangun Sistem Smart Kandang Ayam Broiler*. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Tersedia di <http://eprints.poltektegal.ac.id/433/>.
- Ardianto, D.O. 2018. *Pengaruh Tepung Kunir Putih (Curcuma mangga Val.) Terhadap Kinerja Ayam Pedaging*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Tersedia di <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3997/>.
- Arfah, D., Rochdiani, D. & Isyanto, A.Y. 2020. *Analisis Biaya, Pendapatan, dan RC pada Usahatani Kacang Hijau (Studi Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 7(1): 177–181. Tersedia di <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfoGaluh/article/view/2574> [Accessed 13 September 2022].
- BPS Kuantan Singingi 2021. *Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka 2021*. Teluk Kuantan: BPS Kuantan Singingi.
- BPS Kuantan Singingi 2022. *Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka 2022*. Teluk Kuantan: BPS Kuantan Singingi.
- BPS Provinsi Riau 2022. *Provinsi Riau dalam Angka 2022*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.
- Dafitra, R., Kurnia, D. & Sasmi, M. 2018. *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Kuantan Tengah*. JAS (Jurnal Agri Sains), 2(2). Tersedia di <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/article/view/213> [Accessed 13 September 2022].
- Fatmawaty, Fadilah, Alamsyah & Andi Siti Halimah 2019. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan: Studi Kasus Peternakan Smk Negeri 3 Sidrap*. JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan), 3(2): 1–7. Tersedia di <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/7295> [Accessed 7 Desember 2021].
- Gentasuri, A. 2022. *Analisis Pelaporan Laba Rugi Segmen dalam Menghentikan atau Melanjutkan Produksi Jacket dan Polo Shirt pada Perusahaan Konveksi Stronger Manufacture di Sleman*. Universtas Atma Jaya Yogyakarta. Tersedia di <http://e-journal.uajy.ac.id/27041/>.
- Gunawan, F. 2018. *Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi di Desa Barugae Kabupaten Bone*. Universitas Negeri Makassar.
- Hajar, S. 2019. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Petelur Pada Peternakan Anas di Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu*. Respository Universitas Tadulako. Tersedia di

<http://repository.untad.ac.id/1986/>.

- Hanum, N. 2018. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur*. Jurnal Samudra Ekonomika, 2(1): 75–84. Tersedia di <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/779> [Accessed 15 Januari 2022].
- Harahap, B. & Tukino 2020. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pe ed. Batam: Batam Publisher.
- Hasibuan, A.S., Suhendro, D. & Sitorus, C.W. 2021. *Peta Informasi Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus*. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi, 12(1): 53–70. Tersedia di <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/view/2403> [Accessed 12 September 2022].
- Irawan, D. 2018. *Pengembangan Kemitraan Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) dengan Usaha Menengah/Besar untuk Komoditi Unggulan Lokal*. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(1): 53–66. Tersedia di <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/52> [Accessed 15 Februari 2022].
- Ita, B., Nursita, W., Busono, W., Huda, A.N. & Irsyammawati, A. 2020. *Biologi Peternakan*. Malang : UB Press, 20–21.
- Jamilah 2019. *Analisis Break Even Point Terhadap Perencanaan Penjualan Produk pada PT. Apparelindo Mitra Andalan*. Universitas Dharmawangsa. Tersedia di <http://repository.dharmawangsa.ac.id/177/> [Accessed 19 Februari 2022].
- Khaliq, T.D., Hikmawaty, Marsudi, Fahrodi, D.U., Said, N.S. & HM, R. 2018. *Prospek Pengembangan Ayam Broiler Ditinjau dari Aspek Teknis di Kelurahan Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Saintek Peternakan dan Perikanan, 2(1). Tersedia di <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/saintek/article/view/807> [Accessed 19 Februari 2022].
- Khoiriah, N.Q. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Usahatani Karet di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tersedia di <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/23008/>.
- Kurnia, E., Riyanto, B. & Kristanti, N.D. 2019. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak dan Lama Beternak Terhadap Perilaku Pembuatan Mol Isi Rumen Sapi di Kut Lembu Sura*. Jurnal Penyuluhan Pembangunan, 1(2): 40–49. Tersedia di <http://178.128.210.243/index.php/jppm/article/view/166> [Accessed 13 September 2022].
- Kurnianto, A., Subekti, E. & Nurjayanti, E.D. 2019. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma*

- PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*). *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 14(2): 47–57. Tersedia di <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/Mediagro/article/view/2747> [Accessed 23 Mei 2022].
- Kusuma, A.D. 2020. *Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Tanete Kecamatan Bulukumpa*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai. Tersedia di <http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/492/> [Accessed 15 Februari 2022].
- Makatita, J. 2021. *Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Perilaku Dalam Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Buru*. *Jurnal Agrokompleks Tolis*, 1(2): 51–54. Tersedia di https://ojs.umada.ac.id/index.php/jago_tolis/article/view/149.
- Maruta, H. 2018. *Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen*. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1): 9–28. Tersedia di <http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/129> [Accessed 10 Desember 2021].
- Muh Fuad Mansyur 2018. *Rancangan Bangun Sistem Kontrol Otomatis Pengatur Suhu dan Kelembaban Kandang Ayam Broilrt Menggunakan Arduino*. *Journal of Computer and Information System (J-CIS)*, 1(1): 28–39. Tersedia di <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jcis/article/view/228> [Accessed 10 Desember 2021].
- Muhibbin, M.M. & Fuad, I.L. 2018. *Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Di Ternak Ayam Kunto Dewo Dusun Damar Desa Sekarmojo)*. *AGROMIX*, 9(1): 37–46. Tersedia di <https://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/AGROMIX/article/view/1426> [Accessed 7 Desember 2021].
- Murti, A.T., Suroto, K.S. & Karamina, H. 2020. *Analisa Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri di Kabupaten Malang (Studi Kasus Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)*. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 14(1): 40.
- Noviani, R. & Santoso, A. 2021. *Analisi Break Even Point dan SWOT Pada Usaha Wedang Warok*. *Isoquant: Jurnal EKonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1): 68–80. Tersedia di <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant> [Accessed 10 Desember 2021].
- Novita, G., Hadi, N. & Mashadi, H. 2021. *Analisis Usaha Agroindustri Stik Royco di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pada Usaha Stik Royco Rosa & Desa)*. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 10(1): 117–124. Tersedia di <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/1183> [Accessed 13 September 2022].
- Nugroho, S.B. 2021. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging pada Sistem*

Kemitraan di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tersedia di <http://repository.uin-suska.ac.id/50809/>.

Prayogo, D.M. 2021. *Manajemen Pull Chick di PT. Super Unggas Jaya Hatchery Lampung Desa Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*. Politeknik Negeri Lampung.

Puspitaningsih & Basri 2016. *Tingkat Pendidikan Dapat Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia*.

Putra, V.D., Eliza & Kurnia, D. 2021. *Business Analysis Agroindustry Pancake Durian (Case Study on Agro-Industry Enterprises Pondok Durian Pancake Fifa in Marpoyan Damai District, Pekanbaru City)*. *Jurnal Agribisnis*, 23(2): 250–258. Tersedia di <http://journal.unilak.ac.id/index.php/agr/article/view/5789> [Accessed 19 Februari 2022].

Ridwan, I., Widodo, A. & Mukti, M. 2020. *Pengaruh Pola Kemitraan Terhadap Keuntungan Peternak Ayam Pedaging (Studi FCR dalam Pola Kemitraan pada CV. Taat Mitra Bersinar Tangerang)*. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7(2). Tersedia di <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/483/467> [Accessed 20 September 2022].

Rindawati, S. & Risnawati 2021. *Strategi peningkatan Pendapatan Nelayan*. Media Sains Indonesia.

Sahla, W.A. 2020. *Akuntansi Biaya: Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin: Deepublish.

Samekarian, H. 2018. *Analisis Ekonomi Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Mandiri di Sleman Utara Kabupaten Sleman*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Saputra, B.A., Muzdalifah, M. & Aziz, Y. 2020. *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar*. *Frontier Agribisnis*, 4(1). Tersedia di <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag/article/view/2622> [Accessed 7 Desember 2021].

Saputro, B.E. 2018. *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Program Studi Peternakan Fakultas Agroindustri. Tersedia di <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3845/> [Accessed 10 Desember 2021].

Sawitri, N. & Yuslizar 2021. *Analisis Nilai Tambah Gula kelapa di Desa Sialang jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir*. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 7(3): 183–192. Tersedia di <https://ojs.selodangmayang.com/index.php/bappeda/article/view/230>

[Accessed 19 Februari 2022].

- Selvia, D., Jamalludin & Mashadi 2022. *Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Ikan Patin Salai di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian, 11(2): 282–293. Tersedia di <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/2212> [Accessed 13 September 2022].
- Simanjuntak, M.C. 2018. *Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi*. Jurnal Fapertanak : Jurnal Pertanian dan Peternakan, 3(1): 60–81. Tersedia di <https://uswim.e-journal.id/fapertanak/article/view/152> [Accessed 12 September 2022].
- Sobang, R.L., Putu, N.S. & Makandolu, S.M. 2018. *Nilai Ekonomis Larva Dari Feses Sapi Pada Ayam Buras*. Jurnal Nukleus Peternakan, 5(1): 56–63. Tersedia di <http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/nukleus/article/view/837> [Accessed 10 Desember 2021].
- Sudirman 2021. *Sistem Produksi Ayam Potong pada PT. Jass Mandiri Sejahtera Kecamatan Nanga-Nanga Kota Kendari di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Institut Agama Islam Negeri Kendari. Tersedia di [http://digilib.iainkendari.ac.id/2987/1/COVER DAFTAR ISI DAN ABSTRAK.pdf](http://digilib.iainkendari.ac.id/2987/1/COVER_DAFTAR_ISI_DAN_ABSTRAK.pdf) [Accessed 19 Februari 2022].
- Suparmoko 2000. *Pengantar Ekonomika Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Syafitri, R., Margana, D.B. & Sudarsa, Y. 2016. *Sistem Pemberi Pakan Ayam Broiler Otomatis Berbasis Internet of Things*. Jurnal Teknik Elektro, 7(3): 1–55.
- Tasari, A.E. 2021. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan IntiPlasma Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Peternakan Ayam Brioler PT. Bintang Terang Tunggal Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)*. Universitas Islam Malang. Tersedia di <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1699>.
- Tri Gesela Arum, Y. 2019. *Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun)*. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 3(3): 345–356. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/30235> [Accessed 13 September 2022].
- Ulfa, D., Suyatno, A. & Dewi, Y.S.K. 2021. *Pola dan Kinerja Kemitraan pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat*. Analisis Kebijakan Pertanian, 19(1): 19–32. Tersedia di <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/13289> [Accessed 21 September 2022].
- Worang, C., Pelleng, F.A.O. & Tarore, H.S. 2018. *Analisis Break Even Point Terhadap Produksi Ayam Petelur Pada UD. Kakaskasen Indah*. Jurnal

Administrasi Bisnis (JAB), 7(001): 58–65. Tersedia di <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/21144> [Accessed 10 Desember 2021].

Yani, N., Taha, S.R., Nugroho, T.A.E. & Zainudin, S. 2022. *Uji Residu Antibiotik pada Daging Ayam Broiler yang Dijual di Pasar Modern*. *Gorontalo Journal of Equatorial Animals*, 1(2). Tersedia di <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/gijea>.

Yenti, D. 2021. *Pemanfaatan Tepung Daun Eceng Gondok (Eichornia Crassipes) yang Difermentasi dengan Aspergillus Niger dalam Ransum Terhadap Organ Pencernaan Ayam Ras Pedaging*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tersedia di <http://repository.uin-suska.ac.id/34130/> [Accessed 19 Februari 2022].

Lampiran 1. Karakteristik Pengusaha Ayam *Broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Umur (th)	Pengalaman Usaha (th)	Tanggungjawab Keluarga (org)	Pendidikan (tahun)
1	Adri Pernanda	37	3	4	12

Lampiran 2. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Peralatan	Volume	Satuan	Harga (Rp/satuan)	Jumlah	Nilai Sisa 20%	Usia Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Periode produksi per tahun	Nilai Penyusutan (Rp/produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=2*4	6=5*20%	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Kandang 2 Lantai ukuran 12x120 meter	1.440	M2	138.889	200.000.000	40.000.000	10	16.000.000	10	1.600.000	31,23
2	Pemanas Kandang	12	Unit	15.800.000	189.600.000	37.920.000	10	15.168.000	10	1.516.800	29,60
3	Tempat Makan	1.900	Unit	25.000	47.500.000	9.500.000	5	7.600.000	10	760.000	14,83
4	Tempat Minum	2.280	Unit	15.000	34.200.000	6.840.000	5	5.472.000	10	547.200	10,68
5	Drum	5	Unit	200.000	1.000.000	200.000	5	160.000	10	16.000	0,31
6	Gudang	1	Unit	850000	850000	170000	5	136.000	10	13.600	0,27
7	Rumah Penjaga	1	Unit	3000000	3000000	600000	7	342.857	10	34.286	0,67
8	Sapu	15	Unit	35000	525000	105000	1	420.000	10	42.000	0,82
9	Lampu 18 Watt	390	Unit	12.600	4.914.000	982.800	1	3.931.200	10	393.120	7,67
10	Kabel	15	Roil	1.500.000	22.500.000	4.500.000	10	1.800.000	10	180.000	3,51
11	Ember	15	Unit	35.000	525.000	105.000	2	210.000	10	21.000	0,41
Jumlah				21.576.489	504.614.000	100.922.800	59	51.240.057	100	5.124.006	100

Lampiran 3. Biaya Sarana Produksi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Biaya Tidak Tetap	Volume	Satuan	Harga (Rp/satuan)	Jumlah	Persentase %	
	1	2	3	4	5=2*4	6	
1	Anak Ayam (DOC)	50.000	ekor	9.955	497.750.000	30,73	
2	Pakan SB 10 Untuk Umur 1-7 hari	11.000	kg	9.300	102.300.000	6,32	
3	Pakan SB 11 Untuk Umur 8-21 hari	60.000	kg	9.160	549.600.000	33,93	
4	Pakan SB 12 Untuk Umur 22-Panen	49.000	kg	9.150	448.350.000	27,68	
5	Vitamin Agrimox	24	kg	870.000	20.880.000	1,29	
6	Vitamin Agriminovic	2,5	kg	340.000	850.000	0,05	
Jumlah					1.277.430	1.619.730.000	100

Lampiran 4. Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Uraian Kegiatan	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	HOK dalam satu hari	Periode 1x produksi	HOK	Upah (Rp/HOK)	Upah Tenaga Kerja (Rp/produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(2*3*5)/4$	6	$7=5*6$	8
1	Pembersihan Kandang	3	8	8	1	3,00	70.000	210.000	0,37
2	Pemilihan Bibit Ayam	1,5	18	8	1	3,38	70.000	236.250	0,41
3	Pemindahan Bibit Ayam ke Kandang	1	10	8	1	1,25	70.000	87.500	0,15
4	Pencampuran Pakan dengan vitamin Agrimox	1	18	8	49	110,25	70.000	7.717.500	13,52
5	Pencampuran Minum dengan Vitamin Agriminovic	1	18	8	49	110,25	70.000	7.717.500	13,52
6	Pemberian Pakan	2,25	18	8	49	248,06	70.000	17.364.375	30,42
7	Pemberian Minum	2,5	18	8	49	275,63	70.000	19.293.750	33,80
8	Kontrol Alat Pemanas Kandang	1	12	8	5	7,50	70.000	525.000	0,92
9	Panen Ayam	15	18	8	1	33,75	70.000	2.362.500	4,14
10	Panen Kotoran Ayam	10	18	8	1	22,50	70.000	1.575.000	2,76
	Jumlah	38	156	80	206	816	700.000	57.089.375	100

Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Uraian Kegiatan	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	HOK dalam satu hari	Periode 1x produksi	HOK	Upah (Rp/HOK)	Upah Tenaga Kerja (Rp/produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(2*3*5)/4$	6	$7=5*6$	8
1	Pembersihan Kandang	3	2	8	1	0,75	70.000	52.500	31,58
2	Pemindahan Bibit Ayam ke Kandang	1	1	8	1	0,13	70.000	8.750	5,26
3	Panen Ayam	6	2	8	1	1,50	70.000	105.000	63,16
	Jumlah	10	5	24	3	2	210.000	166.250	100

Lampiran 6. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Biaya Tidak Tetap		
	TKLK(Rp/Produksi)	TKDK (Rp/Produksi)	Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Produksi)
	1	2	3=1*2
1	57.089.375	166.250	57.255.625

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Biaya Tidak Tetap		
	Sarana Produksi (Rp/Produksi)	Tenaga Kerja (Rp/Produksi)	Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Produksi)
	1	2	3=1*2
1	1.619.730.000	57.255.625	1.676.985.625

Lampiran 8. Total Biaya Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Biaya		
	Biaya Tetap (Rp/produksi)	Biaya Tidak Tetap (Rp/Produksi)	Total Biaya (Rp/Produksi)
	1	2	3=1*2
1	5.124.006	1.676.985.625	1.682.109.631

Lampiran 9. Produksi Ayam Broiler Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jumlah Ayam keseluruhan (ekor) (1)	Persentase Tingkat Kematian (%) (2)	Jumlah Ayam Mati (ekor) (3=1*2)	Jumlah Ayam Hidup (ekor) (4=1-3)	Rata-Rata Berat Satu Ekor (kg) (5)	Produksi (kg) (6=4*5)	Umur Panen (hari)
1	50.000	2%	1.000	49.000	1,8	88.200	33-35

Lampiran 10. Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Uraian	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp/produksi)
		1	2	3=1*2
1	Ayam Hidup	88.200	21.000	1.852.200.000
2	Kotoran Ayam	1.225	2.000	2.450.000
Jumlah				1.854.650.000

Lampiran 11. Analisis Usaha Ayam *Broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Penerimaan (Rp/produksi)	Total Biaya (Rp/Produksi)	Pendapatan Bersih (Rp/Produksi)	Efisiensi (RCR)
1	1.854.650.000	1.682.109.631	172.540.369	1,10

Lampiran 12. Nilai FCR pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Bobot Ayam per produksi (kg) (1)	Total Pakan (kg) (2)	FCR (3=2/1)
1	88.200	120.000	1,36

Lampiran 13. Analisis *Break Even Point* Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Produksi (kg/produksi)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp/produksi)	BEP Harga (Rp/kg)	BEP Produksi (kg/produksi)
	1	2	3	4=3/1	4=3/2
1	88.200	21.000	1.682.109.631	19.072	80.100

Lampiran 14. Pendapatan Kerja Keluarga Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Perhentian, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Nilai Sisa penyusutan 20 % (Rp)	100.922.800
2	Pendapatan Bersih (Rp/Produksi)	172.540.369
3	Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/Produksi)	166.250
	Pendapatan Kerja Keluarga (Rp)	273.629.419

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Peternak Ayam *Broiler*



Gambar 2. Kandang Ayam *Broiler*



Gambar 3. Pakan Ayam *Broiler*



Gambar 4. Foto dengan Peternak Ayam *Broiler*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andes Saputra adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari bapak Mahmis dan ibu alm. Rosmanidar sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Rembahan, Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 19 Maret 2000. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 005 Rembahan (*lulus tahun 2012*), melanjutkan ke SMPN 1 LTD Sekarang (*lulus tahun 2015*), dan SMKN 1 LTD dengan jurusan jurusan pertanian (*lulus tahun 2018*), hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi (*lulus tahun 2022*).

Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. akhirnya penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Kuantan Singingi tepat waktu pada Tahun 2022

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan pedoman dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam *Broiler* Pola Mitra di Desa Perhentian Luas Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi (Studi kasus usaha ayam broiler milik pak Ronald)”**